



PENYULUHAN MEMPERKUAT ENGAGEMENT TEAM PADA UMKM SAHAFIHERBAL CAKE & BAKERY KOTO BARU DHARMASRAYA

Alex ferdinal, Kelik purwanto, Afrizal Nasrullah, Devi Jayanti
Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis
alexferdinal049@gmail.com

Abstract

Extension activities to strengthen team engagement at MSMEs Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru Dharmasraya have an important meaning for business actors and their employees. As one of the MSMEs that is just developing in the Dharmasraya area, of course you will experience various kinds of obstacles and obstacles in managing your business. One of the problems discovered by the owner was an internal factor, namely employee problems. To deal with these problems, the service team will deliver material on team engagement within a company. The planned achievements of the community service program regarding team engagement are the delivery of material about company culture, indicators of success within a company, innovations developed by the company, job training aimed at employees so that employees feel cared for and can develop themselves, as well as giving awards which are serves as an appreciation for employees who excel.

Keywords: team engagement

Abstrak

Kegiatan Penyuluhan memperkuat engagement team pada umkm sahafi herbal cake & bakery koto baru dharmasraya mempunyai arti penting bagi pelaku usaha beserta karyawannya. Sebagai salah satu UMKM dan baru berkembang di daerah Dharmasraya tentunya akan mengalami berbagai macam halangan dan rintangan dalam mengelola bisnisnya. Salah satu permasalahan yang dikemukakan oleh pemiliknya adalah factor internal yaitu permasalahan karyawan. Untuk menghadapi permasalahan tersebut tim pengabdian akan menyampaikan materi engagement team didalam sebuah Perusahaan. Rencana capaian program pengabdian kepada masyarakat berkenaan dengan engagement team adalah penyampaian materi tentang budaya perusahaan, indikator keberhasilan didalam sebuah perusahaan, Inovasi yang dikembangkan oleh perusahaan, Pelatihan kerja yang ditujukan kepada karyawan agar karyawan merasa diperhatikan dan dapat mengembangkan diri, serta pemberian penghargaan yang mana ini berfungsi sebagai apresiasi terhadap karyawan yang berprestasi.

Kata kunci : engagement team

© 2024 JLARI

1. Pendahuluan

UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery telah dirintis oleh pemiliknya yang bernama bu Rosa semenjak tahun 2020. Bermula dari hobi bikin kue dan memasak, akhirnya bu Rosa mengembangkan hobinya tersebut menjadi sebuah usaha yang cukup berkembang. Diakui oleh bu Rosa, pada awal-awal

usahanya beliau memang agak minder dengan hasil produknya, untuk memupuk rasa percaya diri akhirnya beliau mengikuti pelatihan dan kursus bikin kue ke Jakarta

UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat kecil.

Berdasarkan terdapat tiga peranan UKM, yaitu (1) sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan; (2) sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil; serta (3) memberikan devisa bagi Negara [1]

Perjalanan usaha UMKM Sahafi Herbal cake & Bakery sampai saat ini memang penuh perjuangan dan rintangan, rintangan pertama yang dihadapi oleh pemilik usaha adalah pemasaran, karena usaha dijalani berdua saja dengan suami beliau, dimana beliau yang produksi dan suami beliau yang memasarkan.

Disamping pemasaran kemunculan UMKM Sahafi Herbal cake & Bakeri ini juga bermodal yang cukup minim, akan tetapi modal tersebut berasal dari modal sendiri berupa tabungan dari Buk Rosa dan suami, Faktor yang dialami pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mana dengan menggunakan modal sendiri untuk usaha awal, penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi, yang mana hal ini diperlukan ketika hendak melakukan usaha baru dan memperluas usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempengaruhi untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh[2]. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha, yang mana tidak adanya beban biaya bunga dan biaya administrasi. Kemudian dengan menggunakan modal sendiri tidak ada kewajiban mengembalikan modal yang telah digunakan [3]. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya yang sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperoleh. Kelebihan modal sendiri adalah tidak adanya biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan, tidak tergantungnya pada pihak lain yang

mana perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal, tidak memerlukan sebuah persyaratan yang rumit memakan waktu yang relatif lama [4]

Seiring berjalannya waktu, usaha semakin berkembang, ini didapat dilihat dengan telah berdirinya 3 stan yaitu di simpang 3 koto baru, disimpang empat koto baru dan di depan Universitas Dharmas Indonesia, disamping itu beliau juga melayani penjualan secara delivery. Dengan demikian tentunya dibutuhkan banyak tenaga dalam mensupport usaha beliau, pada saat ini UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery dibantu oleh 8 orang tenaga kerja yang terdiri dari 4 orang sebagai tenaga produksi, 1 orang sebagai kurir dan 3 orang yang menjaga stand.

Promosi merupakan salah satu faktor yang cukup penting pada usaha kuliner UMKM karena promosi apabila dilaksanakan dengan tepat, maka akan meningkatkan penjualan. Promosi pada kuliner UMKM sangat diperlukan untuk memberikan informasi kepada para pelanggan supaya pelanggan tertarik dan memberikan kesan[5]

Dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karyawan tentu harus memiliki jiwa profesional, dengan hal itu maka akan senantiasa mendorong diri mereka untuk mewujudkan kerja yang lebih profesional. Sedangkan kualitas dari seseorang yang profesional sendiri dapat dilihat dengan ciri-cirinya. Mulai dari memiliki keinginan untuk selalu menampilkan perilaku atau sikap yang bisa dijadikan sebagai contoh yang baik[6]

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang diperoleh karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan kepada karyawan sesuai pada tanggung jawab masing masing karyawan untuk dapat mencapai suatu tujuan organisasi. Kinerja

karyawan adalah merupakan suatu faktor yang penting dalam mempengaruhi kerja dengan kualitas, seberapa maksimal seorang karyawan dalam melakukan apa yang harus dilakukan dan dikerjakan, kuantitas kerja dapat dilihat dari kecepatan, keandalan dan sikap kerja yang dilakukan oleh setiap karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diperoleh karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya yang di landaskan atas kesungguhan waktu, kecakapan serta pengalaman[7]

Produktivitas suatu perusahaan amat bergantung dengan kualitas kinerja divisi karyawan. Bila perusahaan mampu memberikan lingkungan kerja yang nyaman, tentu setiap divisi pekerja dapat lebih aktif dan kolaboratif. Hal demikian dapat dilakukan dengan memperhatikan team engagement.

Team engagement adalah suatu keterlibatan karyawan dalam setiap tim untuk menghasilkan koordinasi kerja yang selaras dengan tujuan perusahaan. Untuk menciptakan team engagement yang kuat, butuh kepercayaan, integritas, dan komitmen tim atau divisi kerja dalam berkontribusi memenuhi orientasi organisasi.

Saat ini keberadaan karyawan sangat berperan penting bagi perjalanan usaha UMKM Sahafi herbal Cake dan Bakery. Memang selama ini permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilik usaha adalah masalah karyawanan dan permasalahan antar karyawan, yang apada akhirnya ada karyawan yang memutuskan untuk berhenti[8]

Permasalahan mitra Didalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis sudah pasti tujuan akhir yang diinginkan oleh pemilik usaha adalah keuntungan, keberlanjutan dan juga pertumbuhan dari bisnis yang dijalankannya. Begitupun dengan UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery, banyak

rintangan yang harus dihadapi untuk mewujudkan tujuan tersebut, seperti persaingan bisnis, selera konsumen, masalah bahan baku dan lain-lain. Pada saat ini yang menjadi perhatian khusus dari Pemilik adalah permasalahan dari dalam yaitu masalah karyawan yang bekerja pada UMKM Sahafi herbal cake dan bakery[9].

Ada karyawan yang merasa tidak puas dengan kompensasinya, ada karyawan yang hanya Cuma mencari ilmu saja, setelah ilmunya dapat maka dia keluar, ada karyawan yang merasa kurang diperhatikan dan banyak lagi. Dimana hal ini akan mengganggu keberlangsungan usaha UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery

Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan “engagement team”
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan bagaimana membentuk sebuah team yang engage
3. Memberikan pemahaman hal-hal yang dapat memperkuat dan melemahkan engage team didalam sebuah organisasi

Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik dan karyawan mengerti engage team didalam sebuah organisasi
2. Meningkatkan pengetahuan bgi pemilik dan karyawan bagaimana mewujudkan sebuah team yang engage.

3. Pemilik dan karyawan mengerti hal-hal yang dapat memperkuat dan melemahkan engage team di dalam sebuah organisasi.

Target

Keterlibatan karyawan sangat penting pada organisasi karena membantu menciptakan budaya kerja yang lebih baik, mengurangi pergantian staf, meningkatkan produktivitas, meningkatkan hubungan kerja dan pelanggan, dan berdampak pada keuntungan usaha. Lebih dari itu, engagement team membuat karyawan lebih bahagia dan mengubah seseorang dari “hanya seorang karyawan” menjadi “mereka yang mendukung organisasi dengan senang hati”.

Tingkat keterlibatan karyawan yang rendah secara perlahan mereka (karyawan) menarik dirinya dari tempat dia bekerja atau sebatas hanya mengerjakan bagian dari tugasnya. Bisa saja pemilik usaha langsung menegur atau meminta kontribusi karyawan dalam pekerjaan. Akan tetapi, sebelum bertindak demikian, ada baiknya pemilik usaha memahami akar masalah mengapa karyawan mengalami penurunan kinerja pekerjaan[10]

Beberapa penyebab penurunan kinerja pekerjaan itu terkadang disebabkan oleh kurangnya pendidikan atau latar belakang karyawan dengan pekerjaan. Bisa juga, pekerjaan yang diberikan kepada karyawan yang bersangkutan tidaklah tepat atau beban kerjanya berlebihan sehingga karyawan terbebani. Untuk menyikapinya, pemilik usaha dapat memberikan pelatihan agar kualitas karyawan dapat meningkat dan mampu mengerjakan pekerjaan. Dalam konteks ini, pemilik usaha juga harus menerima bila karyawan mengajukan saran terkait dengan pekerjaan

Faktor kepemimpinan juga dapat membuat karyawan merasa “harus melepaskan” ikatan dari tempat kerja. Seorang karyawan yang merasa tidak mendapatkan keteladanan etos kerja dari seorang pemimpin dapat mengalami demotivasi dalam melakukan pekerjaannya. Pemimpin yang tidak adil dan tidak peka dalam membagi beban pekerjaan antar karyawan diyakini dapat juga membuat seorang karyawan mengalami penurunan motivasi bekerja

Merujuk kepada latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery adalah permasalahan karyawan atau Engagement Team Pada UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru yang dinilai masih rendah.

Adapun target yang ingin di capai dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pemilik dan karyawan UMKM Sahafi herbal cake & Bakery memahami arti penting dari sebuah tim yang saling terikat atau dikenal dengan istilah engagement team. Sehingga nantinya kegiatan dan operasional UMKM Sahafi Herbal Cake & bakery ini semakin maju dengan semakin kompaknya para pemilik dengan karyawannya begitu juga sesama karyawan.

Tahap 1 Perencanaan : Pada tahap ini pengabdian memaparkan berbagai contoh kasus terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan engagement team. Seperti mencontohkan kepada perusahaan-perusahaan besar yang sukses karena kekompatan team di perusahaan tersebut dan juga memberi contoh kasus terkait perusahaan-perusahaan yang mengalami kemunduran karena mengabaikan permasalahan engagement team

Tahap 2 Pelaksanaan : Pada tahap ini pengabdian menyampaikan materi tentang engagement

team di depan pemilik dan karyawan UMKM Sahafi herbal Cakedan Bakery. Setelah penyampaian materi pengabdian minta kepada pemilik maupun karyawan untuk menyampaikan hal-hal yang mengganjal berkenaan dengan engagement team. Kemudian pengabdian mengelompokkan permasalahan yang dikemukakan oleh audien, dan memberikan jawaban serta saran untuk membentuk tim yang solid agar UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery semakin berkembang kedepan.

Tahap 3 Evaluasi : Pada tahap ini dilakukan evaluasi program pendampingan dan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Apakah dengan pelaksanaan penyuluhan ini pemilik UMKM sebagai mitra memperoleh manfaat atau tidak, dan apa yang menjadi kekurangan program ini tentunya akan menjadi bahan perbaikan dengan harapan pemilik UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery serta karyawan dapat mewujudkan engagement team yang solid sehingga akan berdampak kepada pencapaian UMKM kedepannya

Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dapat mewujudkan kekompakan antara pemilik dengan karyawan Sahafi Herbal Cake & Bakery dengan kata lain terwujud engagement team yang solid. Sehingga dengan terbentuk engagement team yang kuat akan meningkatkan aktivitas dan pencapaian UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery kedepannya

Mengingat pentingnya engagement team dan dampak buruk bagi sebuah perusahaan saat tingkat engagement team kurang memadai, cara-cara untuk mengoptimalkannya merupakan suatu hal yang perlu dipikirkan/dicari. Rencana capaian program pengabdian kepada masyarakat berkenaan dengan

engagement team kali ini berupa penyampaian beberapa materi yang disajikan pada tabel berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Budaya Perusahaan keberhasilan suatu perusahaan menerapkan budayanya akan meningkatkan ikatan karyawan dengan perusahaan, budaya juga sebagai citra yang dipandang penting sebagai faktor penumbuh engagement team	Dapat diselesaikan
2	Indikator Keberhasilan tiap perusahaan akan mempunyai parameter berbeda dalam menentukan keberhasilan seorang karyawan dalam penyelesaian tugas	Dapat diselesaikan
3	Inovasi perusahaan dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas karyawannya, pengembangan kompetensi karyawan dapat dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan, seminar dan kegiatan sejenisnya	Dapat diselesaikan
4	Pelatihan kerja setiap perusahaan memiliki tahapan pelatihan bagi karyawan, semakin optimal pemberian pelatihan bagi karyawan akan memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas karyawan	Dapat diselesaikan
5	Pemberian penghargaan perusahaan dapat memberikan <i>reward</i> berupa bonus atau apresiasi dalam bentuk lain bagi karyawannya yang berprestasi. Pemberian penghargaan ini akan membuat karyawan merasa	Dapat diselesaikan

	dihargai dan meningkatkan loyalitas karyawan untuk terus bekerja pada perusahaan tersebut.	
--	--	--

Ruang Lingkup Kegiatan

Teknik Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kemitraan antara UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru Dengan Program Studi Manajemen Universitas Dharmas Indonesia dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang Memperkuat Engagement Team Pada Umkm Sahafi Herbal Cake & Bakery secara tatap muka langsung dengan metoda diskusi. Penerapan metoda diskusi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi dua arah sehingga bisa didapatkan umpan balik (feed back) yang maksimal.

Adapun langkah-langkah strategi yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan/Perencanaan. Tahapan yang dilakukan adalah
 - a. Team pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan pihak UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery perihal waktu dan materi penyuluhan dan pendampingan yang dibutuhkan oleh Pihak UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery
 - b. Tim menyusun materi penyuluhan yang dibutuhkan oleh pihak UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru selanjutnya dikonsultasikan dengan Ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen dan Dekan Fakultas Hukum

dan Ekonomi Bisnis Universitas Dharmas Indonesia sebagai penanggung jawab kegiatan pendampingan

- c. Mengirimkan materi penyuluhan yang telah disetujui oleh Kaprodi dan Dekan kepada pihak UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru untuk dipresentasikan sesuai waktu yang telah disepakati bersama
2. Pelaksanaan kegiatan. Program dilakukan dengan tahapan.
 - a. Penyampaian materi oleh Team Pelaksana Program Studi Manajemen Universitas Dharmas Indonesia tentang Memperkuat Engagement Team Pada Umkm Sahafi Cake di tempat usaha UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery
 - b. Diskusi antara pemateri dengan pemilik serta karyawan Sahafi Herbal Cake & Bakery tentang Engagement Team



Gambar 1 : Diskusi

3. Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah program penyuluhan yang telah dilakukan ini sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman kepada pemilik maupun karyawan Sahafi Herbal Cake & Bakery arti penting Engagement Team dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Adapun tahap-tahap evaluasinya adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian memberikan evaluasi terhadap capaian pemahaman mitra tentang materi yang berhubungan dengan Engagement Team yang meliputi; Budaya Perusahaan, Indikator keberhasilan, Inovasi, pelatihan kerja dan pemberian penghargaan
- b. Tim pengabdian memberikan contoh bagaimana Budaya perusahaan yang bagus, bagaimana mengukur tingkat keberhasilan, kapan memberikan reward terhadap karyawan dan kapan diberikan pelatihan dan pengembangan diri
- c. Jika dinilai mitra masih mengalami kurang pemahaman terhadap materi yang disampaikan tim pengabdian, maka tim pengabdian akan memberikan penyuluhan yang lebih intensif lagi perihal Engagement Team Pada Umkm Sahafi Herbal Cake & Bakery

Sasaran Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini ditujukan kepada pemilik sekaligus karyawan sahafi Sahafi Herbal Cake & Bakery yang belum memahami Engagement Team. Dengan penyuluhan ini diharapkan pemilik sekaligus karyawan Sahafi Herbal Cake & Bakery koto baru dapat lebih memahami Engagement Team sehingga dapat menjaga kesolidan team didalam aktivitas sehari-hari dan dapat menunjang pencapaian kinerja dari usaha Sahafi Herbal Cake & Bakery.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan adapun hasil yang didapatkan adalah: Permasalahan yang berasal faktor internal UMKM

yaitu yang berkenaan dengan masalah karyawan yang bekerja pada UMKM Sahafi herbal cake dan bakery.



Ada karyawan yang merasa tidak puas dengan kompensasinya, ada karyawan yang hanya Cuma mencari ilmu saja, setelah dapat ilmu maka dia keluar, ada karyawan yang merasa kurang diperhatikan dan banyak lagi. Dimana hal ini akan mengganggu keberlangsungan usaha UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery. Berdasarkan hal tersebut Tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang materi Engagement Team, bagi pemilik dan karyawan UMKM Sahafi herbal Cake & Bakery. Pada kegiatan kali ini yang ditekankan didalam materi Engagement Team adalah faktor-faktor yang akan meningkatkan *engagement* team dalam perusahaan/Organisasi yaitu:

- a. Budaya Perusahaan : keberhasilan suatu perusahaan menerapkan budayanya akan meningkatkan ikatan karyawan dengan perusahaan, budaya juga sebagai citra yang dipandang penting sebagai faktor penumbuh Engagement Team
- b. Indikator Keberhasilan : tiap perusahaan akan mempunyai parameter berbeda dalam menentukan keberhasilan seorang karyawan dalam penyelesaian tugas;
- c. Inovasi : perusahaan dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas karyawannya, pengembangan kompetensi

- karyawan dapat dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan, seminar dan kegiatan sejenisnya
- d. Pelatihan kerja : setiap perusahaan memiliki tahapan pelatihan bagi karyawan, semakin optimal pemberian pelatihan bagi karyawan akan memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas karyawan
- e. Pemberian penghargaan : perusahaan dapat memberikan *reward* berupa bonus atau apresiasi dalam bentuk lain bagi karyawannya yang berprestasi. Pemberian penghargaan ini akan membuat karyawan merasa dihargai dan meningkatkan loyalitas karyawan untuk terus bekerja pada perusahaan tersebut[11]

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan Penyuluhan Memperkuat Engagement Team Pada Umkm Sahafi Herbal Cake & Bakery Koto Baru Dharmasraya dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan pemilik usaha serta karyawan UMKM Sahafi Herbal Cakedan Bakery terhadap pentingnya membentuk Engagement Team yang solid di dalam organisasinya, karena tim yang solid tentukan akan membawa dampak yang positif terhadap jalan dan perkembangan suatu organisasi

Saran

Pemilik dan karyawan seharusnya diberlakukan sebagai mitra karyakeberadaan mereka di dalam suatu perusahaan saling membutuhkan. Oleh sebab itu Budaya perusahaan yang bagus perlu diciptakan dan juga pelatihan dan penghargaan terhadap pencapaian karyawan akan membawa dampak yang sangat luar biasa bagi karyawan sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja karyawan tersebut, dengan sendirinya perusahaan mampu untuk mencapai tujuannya yaitu keuntungan, keberlangsungan dan pertumbuhan

Daftar Rujukan

- [1] S. Y. Friska, S. Khotimah, A. Ferdinal, and Sukmawati, “PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal,” *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 566–573, 2023.
- [2] C. Refi, E. Ermawati, and A. Ferdinal, “Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pulau Punjung,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 1253–1264, 2022.
- [3] and S. H. Marfuah, Siti Turyani, ““Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo),” *J. Econ. Bus. Eng.*, vol. 1, pp. 183–195, 2019.
- [4] Y. A. Yunus, ““Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *YUME*, vol. 4, pp. 231–238, 2021.
- [5] M. S. Pambudi, M. Wiska, K. Purwanto, and Y. Gusteti, “Analisis Pemanfaatan Google Maps Sebagai Sarana Promosi Terhadap Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Nagari Koto Padang,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 1562–1571, 2023.
- [6] F. Resty, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Karyawan Kantor PNPB Bumdesma IX KOTO Kecamatan Tebo Ulu,” vol. 4, pp. 3366–3372, 2024.
- [7] A. Ferdinal, F. Resty, M. P. Yandela, and K. Purwanto, “Pengaruh Talent Management, Dan Organization Citizenship Behavior (OCB),” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 3385–3397, 2024.
- [8] M. Wiska, A. Badri, and M. Pondrinal, “PKM Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri: PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM,” *SENTIMAS Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Masy.*,

pp. 559–564, 2022.

- [9] M. Wiska, K. Purwanto, and N. Vitaloka, “Pengaruh SMS Banking, Mobile Banking, Fasilitas Automated Teller Machine (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Bank BRI Unit Rimbo Ilir,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 4, p. 581, 2023.
- [10] R. Aprilia, M. Wiska, Y. Gusteti, and F. Resty, “Pengaruh Strategi Pemasaran, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Bibit Kelapa Sawit di CV. Sawindo Agam Mandiri,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 6767–6779, 2023.
- [11] Krisnaldi, Eka Ermawati, and Fenisi Resty, “Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Jumlah Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Lpn-Pulau Mainan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021,” *Manaj. Dewantara*, vol. 6, no. 3, pp. 341–350, 2022, doi: 10.26460/md.v6i3.13184.